



---

## BAB I PENDAHULUAN

### I.1 Sejarah Singkat dan Perkembangan PT. Petrokimia Gresik

Latar belakang pendirian perusahaan berdasarkan kondisi alam Indonesia. Negara Indonesia merupakan negara agraris dan memiliki sumber daya alam yang saat melimpah. Sehingga Presiden Soeharto memiliki keinginan agar Indonesia dapat menjadi Negara Swasembada Pangan. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka perlu dibangun pabrik pupuk di Jawa Timur sebab provinsi ini merupakan lumbung pada Negara Indonesia. Pabrik pupuk inilah yang kini dinamakan PT. Petrokimia Gresik.

PT. Petrokimia Gresik adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara dalam lingkup Departemen Perindustrian dan Pertambangan yang bergerak di bidang produksi pupuk, bahan-bahan kimia dan jasa lainnya seperti jasa konstruksi dan engineering. Nama Petrokimia berasal dari kata "*Petroleum Chemical*" di singkat menjadi "*Petrochemical*", yaitu bahan-bahan kimia yang dibuat dari minyak bumi dan gas.

Perusahaan ini merupakan pabrik pupuk kedua di Indonesia setelah PT. Pupuk Sriwijaya di Palembang dan juga merupakan pabrik pupuk terlengkap di antara pabrik lainnya. Jenis pupuk yang diproduksi oleh pabrik ini antara lain adalah *Zwavelzuur Ammonium (ZA)*, Urea, Pupuk Fosfat (SP-36), Pupuk PHONSKA, Pupuk NPK Kebomas, Pupuk ZK, Pupuk TSP, Pupuk DAP, Petrobio, Petrogladiator dan Petroganik. Sedangkan produk non-pupuk antara lain CO<sub>2</sub> cair, CO<sub>2</sub> padat (*dry ice*), Amoniak, Cement Retarder, N<sub>2</sub> cair, O<sub>2</sub> cair, *Crude Gypsum*, HCl, H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub>, H<sub>3</sub>PO<sub>4</sub>, AlF<sub>3</sub>(*Aluminium Fluoride*) dan Petroseed.

PT. Petrokimia Gresik bertekad untuk menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen dengan memberikan jaminan pemenuhan persyaratan dan pelayanan

---





yang terbaik.

Untuk mendukung tekad, PT. Petrokimia Gresik menerapkan sistem manajemen mutu yang berbasis pada upaya melakukan penyempurnaan yang bersinambungan untuk memastikan bahwa : “ *Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini*”.

Pada mulanya perusahaan ini berada di bawah Direktorat Industri Kimia Dasar, tetapi sejak tahun 1992 berada di bawah Departemen Perindustrian dan pada awal tahun 1997 PT. Petrokimia Gresik berada di bawah naungan Departemen Keuangan. Namun akibat adanya krisis moneter yang dialami bangsa Indonesia menyebabkan PT. Petrokimia Gresik berada di bawah  *Holding Company* PT Pupuk Sriwijaya tepatnya pada tahun 1997.

### I.1.1 Sejarah Singkat PT. Petrokimia Gresik

Secara kronologis, sejarah singkat perkembangan PT. Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut :

#### 1. Tahun 1960

PT. Petrokimia Gresik didirikan dengan dasar hukum :

- a. TAP MPRS No. II/MPRS/1960
- b. Keputusan Presiden No. 260 tahun 1960 direncanakan pendirian “*Proyek Petrokimia Surabaya*”. Proyek ini merupakan proyek prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (1961-1969).

#### 2. Tahun 1962

Berdasarkan Persiapan Proyek – Proyek Industri (BP3I) yang bernaung di bawah Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan melakukan survei lokasi untuk proyek di Jawa Timur yaitu di daerah Tuban, Pasuruan dan Gresik. Daerah Gresik akhirnya ditetapkan sebagai lokasi yang paling sesuai.

#### 3. Tahun 1964

Pembangunan dan perkembangan fisik tahap pertama pabrik ini dilaksanakan berdasarkan Instruksi Presiden No. 01/Instr/1963 dan diatur





dalam Keputusan Presiden No. 225 tanggal 04 November 1964. Pelaksanaan pembangunan ini dilaksanakan oleh Cosindit SpA dari Italia yang ditunjuk sebagai kontraktor utama.

#### 4. Tahun 1968

Pada masa ini kegiatan berhenti dikarenakan krisis ekonomi yang berkepanjangan, sehingga jalannya produksi harus berhenti. Dampak dari krisis tersebut menyebabkan perusahaan mengalami krisis juga. Biaya operasi yang tinggi (impor) yang tidak sesuai dengan penjualan menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan suntikan dana dari kantor pusat.

#### 5. Tahun 1971

Status badan usaha dari *Proyek Petrokimia Surabaya* diubah menjadi *Perusahaan Umum (Perum)* berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 1971.

#### 6. Tahun 1972

Perusahaan ini diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Juli 1972 sebagai badan usaha berbentuk perusahaan umum dengan nama Perum Petrokimia Gresik. Selanjutnya tanggal tersebut diperingati sebagai Hari Jadi PT. Petrokimia Gresik.

#### 7. Tahun 1975

Status badan usaha PT. Petrokimia Gresik diubah menjadi *Perusahaan Perseroan* berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1975

#### 8. Tahun 1997 - sekarang

PT. Petrokimia Gresik melakukan  *Holding* dengan PT. Pupuk Sriwijaya (Persero) sebagai induknya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 1997.

Pada saat ini, PT. Petrokimia Gresik memiliki berbagai bidang usaha yaitu industri pupuk, pestisida, peralatan pabrik & jasa rancang bangun dan





perekayasaan maupun jasa lain.

## **I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik PT. Petrokimia Gresik**

### **I.2.1 Lokasi Industri PT. Petrokimia Gresik**

Kawasan Industri PT. Petrokimia Gresik menempati wilayah seluas 450 Ha dan memiliki dua kantor diantaranya sebagai berikut :

1. Kantor Pusat

Kantor pusat PT. Petrokimia Gresik terletak di Jalan Ahmad Yani, Gresik 61119.

2. Kantor Perwakilan

Kantor cabang PT. Petrokimia Gresik terletak di Jalan Tanah Abang III No. 16 Jakarta Pusat 10160.

Daerah-daerah yang ditempati oleh industri ini berada di tiga kecamatan, yaitu :

1. Kecamatan Gresik, meliputi desa - desa :

- a. Desa Ngipik
- b. Desa Karang Turi
- c. Desa Lumpur
- d. Desa Sukorame
- e. Desa Tlogopojok

2. Kecamatan Kebomas, meliputi desa - desa :

- a. Desa Kebomas
- b. Desa Tlogopatut
- c. Desa Randu Agung

3. Kecamatan Manyar, meliputi desa - desa :

- a. Desa Romo Meduran
- b. Desa Pojok Pesisir
- c. Desa Tepen

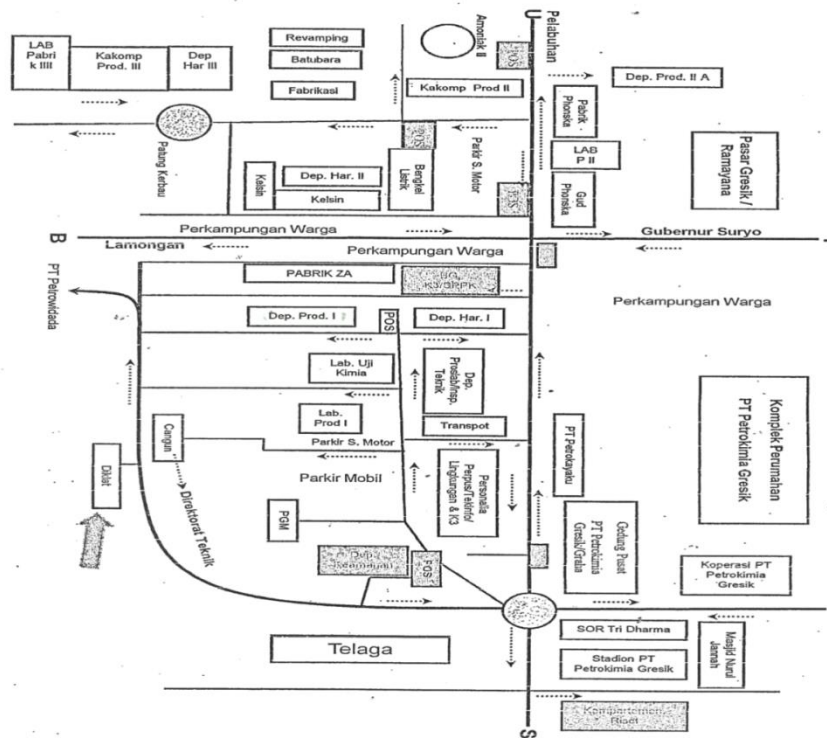




Dipilihnya Gresik sebagai lokasi pendirian pabrik pupuk merupakan hasil studi kelayakan pada tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek – Proyek Industri (BP3I), dibawah Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan. Pemilihan lokasi kawasan ini berdasarkan atas pertimbangan keuntungan teknis dan ekonomis yang optimal yaitu :

- Tersedianya lahan yang produktif (belum dimanfaatkan secara optimal)
- Tersedianya sumber air dari aliran Sungai Brantas dan Bengawan Solo
- Dekat dengan daerah konsumen pupuk terbesar yaitu daerah pertanian dan perkebunan tebu
- Dekat dengan pelabuhan sehingga memudahkan untuk pengangkutan peralatan pabrik selama masa konstruksi, pengadaan bahan baku, maupun distribusi hasil produksi melalui angkutan laut
- Dekat dengan Kota Surabaya yang memiliki tenaga-tenaga terampil.

**I.2.2 Tata Letak Pabrik**





### 1.3. Visi dan Misi PT Petrokimia Gresik

#### 1.3.1. Visi PT. Petrokimia Gresik

Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen.

#### 1.3.2. Misi PT. Petrokimia Gresik

- Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.
- Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.

Mengembangkan potensi usaha untuk pemenuhan industri kimia nasional dan berperan aktif dalam *community development*.

#### 1.3.3 Logo dan Arti PT Petrokimia Gresik



Logo PT Petrokimia Gresik mempunyai tiga unsur utama, yaitu:

1. Kerbau dengan warna kuning emas yang mengandung arti :
  - ✚ Penghormatan terhadap daerah tempat perusahaan berada, yaitu Kecamatan Kebomas.
  - ✚ Sifat positif kerbau yang dikenal suka bekerja keras, mempunyai loyalitas, dan jujur.
  - ✚ Dikenal luas masyarakat Indonesia dan sahabat petani.





- ✚ Warna kuning emas melambangkan keagungan.
- 2. Daun hijau berujung lima yang mengandung arti :
  - ✚ Daun hijau melambangkan kesuburan dan kesejahteraan.
  - ✚ Berujung lima melambangkan kelima sila Pancasila.
- 3. Tulisan PG berwarna putih yang mengandung arti :
  - ✚ PG merupakan singkatan dari Petrokimia Gresik.
  - ✚ Warna putih melambangkan kesucian

Jadi secara keseluruhan logo perusahaan tersebut mempunyai makna :

*“Dengan hati yang bersih dan suci berdasarkan kelima sila Pancasila, Petrokimia Gresik berusaha mencapai masyarakat yang adil dan makmur menuju keagungan bangsa .“*

## I.4 Struktur Organisasi dan Sistem Kepegawaian

### I.4.1 Struktur Organisasi

Pimpinan PT. Petrokimia Gresik

#### 1. Dewan Komisaris

- a. Komisaris Utama
- b. Anggota Komisaris

#### 2. Direksi

- a. Direktur Utama
- b. Direktur Produksi
- c. Direktur Pemasaran
- d. Direktur Teknik dan Pengembangan
- e. Direktur Keuangan
- f. Direktur SDM dan Umum





#### I.4.2 Sistem Kepegawaian

1. Hari kerja karyawan (*normal day*) adalah 5 atau 6 hari kerja dalam satu minggu, disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, sedangkan hari kerja karyawan *shift* menyesuaikan dengan jadwal *shift* yang berlaku di perusahaan
2. Jumlah jam kerja karyawan adalah 40 jam seminggu
3. Perusahaan memberikan hak istirahat mingguan kepada karyawan yaitu minimum satu hari dalam seminggu
4. Semua karyawan berhak atas hari libur resmi ataupun hari raya, sesuai dengan penetapan pemerintah yang berlaku, tetapi karena sifat dan jenis pekerjaan yang harus dikerjakan secara terus menerus, maka karyawan dapat diperkerjakan pada hari libur tersebut
5. Karyawan yang karena sifat pekerjaannya harus bekerja *shift* maka karyawan tersebut dapat diberikan kompensasi *shift*.

Sebagian besar proses produksi yang terdapat di PT Petrokimia Gresik merupakan proses kimia dan beroperasi selama 24 jam. Sistem kerja di PT Petrokimia Gresik diatur menjadi dua jenis, yaitu :

##### 1. Normal Day

- a. Hari : Senin-Kamis  
Jam kerja : 07.00-16.00  
Istirahat : 12.00-13.00
- b. Hari : Jumat  
Jam Kerja : 06.00 – 16.00  
Istirahat : 11.00 – 13.00

##### 2. Shift

- a. Shift Pagi : 07.00-15.00
- b. Shift Sore : 15.00-23.00
- c. Shift Malam : 23.00-07.00

